BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan seorang peneliti dalam rangka untuk mengetahui nilai dari suatu variabel mandiri yang diteliti, baik satu variabel ataupun lebih, tanpa membuat suatu perbandingan apapun atau menghubungkannya dengan variabel lainnya. Adapun varibel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, saja yaitu "beban kerja perawat".

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian pada dasarnya merupakan tahap-tahapan atau langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian yang dimulai dengan menentukan populasi, sampel, teknik samping, hingga teknik analisis data serta menarik kesimpulan. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Populasi

Seluruh perawat di Instalasi Perawatan Intensif RS Muhammadiyah Lamongan sebanyak 19 orang

↓

Sampel

Sebagian perawat di Instalasi Perawatan Intensif RS Muhammadiyah Lamongan sebanyak 19 orang

↓

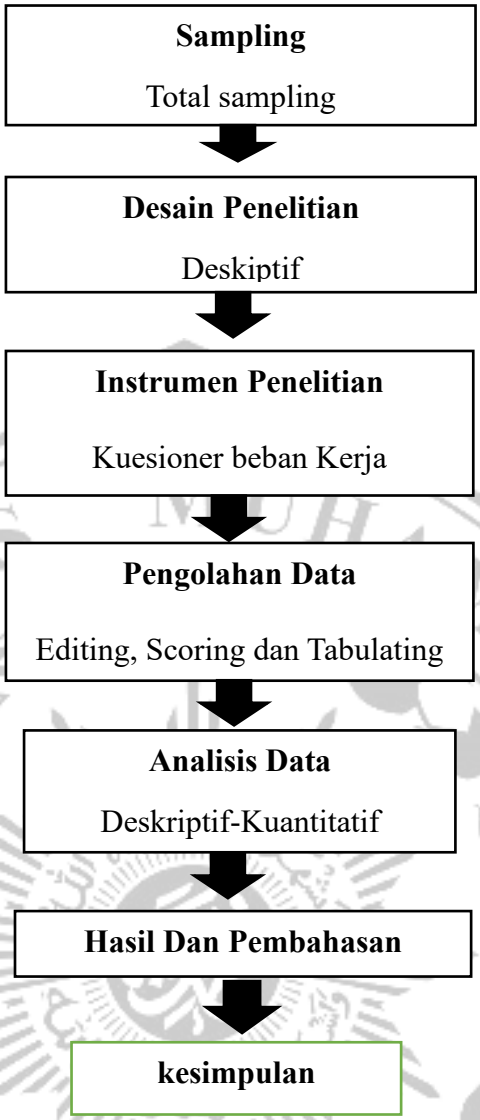

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah keseluruhan dari subjek ataupun objek yang akan diteliti di dalam suatu penelitian di mana karakteristik dan kualitasnya sudah ditetapkan oleh peneliti dalam rangka untuk diteliti dan dipelajari serta untuk ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi Perawatan Intensif RS Muhammadiyah Lamongan sebanyak 19 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yanng dimaksud dengan sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi di mana hal itu ditentukan seorang peneliti berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana di dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Instalasi Perawatan Intensif RS Muhammadiyah Lamongan sebanyak 19 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Sebanyak 19 perawat yang dijadikan sebagai sampel di dalam penelitian ini dipilih atau ditentukan berdasarkan teknik sampling tertentu. Teknik sampling pada dasarnya merupakan cara yang ditempuh seorang peneliti untuk memilih dan menentukan sampel peneitian. Penelitian ini menggunakan total sampling. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahawa yang dimaksud dengan total sampling adalah cara menentukan sampel dengan menjadikan populasi secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Artinya jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sama persis. Alasan penggunaan tenik sampling tersebut, karena secara teoritis jumlah populasi yang berada di bawah 100 harus dijadikan sebagai sampel secara keseluruhan.

3.4 Definisi Operasional

Mendefisikan variabel secara operasioal harus dilakukan seorang peneliti agar penelitian menajadi terarah dan sistematis dan agar tidak ada perbedaan persepsi antara peneliti dengan para pembaca hasil penelitianya kelak.

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Tolak Ukur
Beban Kerja Perawat	Seluruh kegiatan atau aktivitas yang harus diselesaikan oleh seseorang perawat pada satu unit dalam waktu tertentu.	Indikator beban kerja perawat: a. Aspek fisik b. Aspek psikolo gis	Kuesioner	a. berat skor 13-31; dan b.ringan = skor 32-52

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Perawatan Intensif RS Muhammadiyah Lamongan pada tanggal 24 Juli - 18 Agustus 2023.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengggunakan instrumen "Kuesioner Beban Kerja Perawat" yang dirancang oleh (Nursalam. (2017). Untuk mengukur atau mengidentifikasi nilai dari "beban kerja" yang menjadi variabel mandiri di dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut terdiri dari 13 pernyataan dengan menggunakan skala Likert 1-4 dengan pilihan jawaban sebagai berikut: 1 = tidak menjadi beban kerja; 2 = beban kerja ringan; 3 = beban kerja sedang; dan 4 = beban kerja berat Kuesioner tersebut akan diberikan skor dan skor itulah yang akan diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur sebagai berikut:

a. Berat = skor 13-31; dan

b. Ringan = skor 32-52 (Nursalam. (2017).

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua tahap, yaitu: persiapan dan pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan masing-masing tahapan:

3.7.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada calon responden; dan
2. Peneliti menyiapkan "kuesioner beban kerja perawat" melalui g form.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengirimkan kuesioner "beban kerja perawat" kepada masing-masing para responden yang telah bersedia berpartisipasi di dalam penelitian ini untuk diisi;
2. Para responden mengisi kuesioner "beban kerja perawat" yang sudah diberikan oleh peneliti; dan
3. Peneliti mengumpulkan "kuesioner beban kerja perawat" yang sudah diisi oleh paa responden.

3.8 Pengolahan Data

Ketika kuesioner "beban kerja perawat" sudah berhasil disebarkan kepada para responden dan sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing. Di dalam penelitian, yang dimaksud dengan editing adalah proses pemeriksaan kembali data-data yang terkumpul. Pemeriksaan yang dimaksud adalah memeriksa sejauh mana responden mengisi kuesioner. Jika masih ada responden yang belum mengisi , maka peneliti akan mengingatkan kembali kepada responden untuk dapat segera mengisi kuesioner.

b. Scoring. Proses scoring dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah pengelompokan data beban kerja, sehingga akan terlihat mana yang termasuk beban kerja ringan dan beban kerja berat.

c. Tabulating. Proses tabulating dimaksudkan agar peneliti menyusun data yang sudah terkumpul ke dalam satu tabel yang memuat data keseluruhan responden. Maksudnya, peneliti melakukan penyusunan kode dan skor dalam satu tabel. Tabel yang dimaksud adalah tabel dari Microsoft Exel di mana tujuannya agar bisa mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan frekuensi dan persentase.

3.9 Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif-kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara kuantitatif tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan cara menganalisis variabel "beban kerja perawat" mandiri seacara kuantitatif atau berdasarkan frekuensi dan persentase. Analisis ini dibantu oleh aplikasi Microsoft excel for Windows.

3.10 Etika Penelitian

Seorang peneliti, termasuk peneliti sendiri, ketika melakukan proses pengumpulan data harus memperatikan etika-etika penelitian sebagai berikut:

a. Informed Consent

Informed consent maksudnya bahwa sebelum peneliti melakukan pengumpulan data, maka terlebih dahulu harus meminta persetujuan terlebih dahulu kepada calon responden untuk dijadikan sebagai responden penelitian. Jika calon

responden bersedia, maka peneliti memberikan lembar informed consent agar ditandatangani sebagai bentuk persetujuannya. Namun jika menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa calon responden tersebut. Artinya, peneliti harus berlapang dada ketika calon responden menolak menjadi responden penelitian.

b. Anonimity

Anonimity dimaksudkan bahwa ketika seorang peneliti melakukan pengumpulan data, maka tidak boleh menunjukkan nama asli responden. Peneliti harus merahasiakannya dengan mengganti nama responden dengan kode 1 untuk responden pertama, kode 2 untuk responden kedua, dan seterusnya.

c. Convidentiality

Convidentiality dimaksudkan bahwa ketika data terkumpul dari para responden, maka peneliti harus menjamin kerahasiaan data tersebut agar tidak mudah disalahgunakan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab.